

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini olahraga menjadi kegiatan yang semakin dekat dengan masyarakat. Olahraga menjadi kegiatan yang umum dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kita bersamaan dengan kesadaran akan pentingnya hidup sehat yang semakin membaik waktu demi waktu. Pada era ini olahraga tidak hanya sebagai pemenuhan atas kebutuhan kesehatan jasmani, hingga sampai saat ini olahraga telah berkembang sebagai sebuah rekreasi dan hiburan, gaya hidup, hingga sarana untuk berprestasi baik level nasional ataupun internasional. Olahraga juga bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Juga bisa dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Dengan berkembang pesatnya olahraga pada masyarakat umum, ini menjadikan banyak cabang olahraga yang dapat menjadi pilihan masyarakat umum, salah satunya adalah cabang olahraga futsal.

Futsal kini semakin berkembang menjadi olahraga general yang bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat umum. Futsal semakin digemari karena mulai banyaknya fasilitas lapangan yang dapat dinikmati mulai dari yang dapat digunakan secara gratis hingga lapangan dengan kualitas internasional yang dapat juga di sewa oleh masyarakat umum. Ini menjadikan futsal semakin dekat dengan masyarakat kita. Futsal sendiri dikenal dengan permainan sepak bola versi *mini*, dalam artian olahraga ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan

sepakbola tetapi dimainkan pada lapangan yang relatif lebih kecil dan beberapa aturan yang disesuaikan dan dapat dilihat pada *Law Of The Game* permainan futsal.

Futsal sebagai sarana untuk mengukir prestasi juga berpengaruh positif terhadap minat para pemain usia muda. DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah yang memiliki perkembangan pada futsal usia dini cukup baik. Ini ditunjukkan dengan banyaknya pertandingan-pertandingan futsal untuk pemain usia muda yang terselenggara. Khususnya pertandingan-pertandingan futsal pada level mahasiswa yang juga cukup banyak diselenggarakan, yang menjadikan cukup banyak universitas baik negeri ataupun swasta yang memiliki tim futsal dengan kualitas cukup baik. Ini merupakan dampak baik dari banyaknya pertandingan-pertandingan futsal pada tingkat mahasiswa dalam lingkup regional ataupun nasional.

Dengan banyaknya pertandingan futsal pada tingkat mahasiswa yang cukup bergengsi, ini menjadi pemantik gairah pada universitas untuk mempersiapkan tim futsal terbaiknya. Hal tersebut juga akan berdampak baik untuk pertumbuhan futsal Indonesia, dimana persaingan yang sehat pada tingkat mahasiswa akan memunculkan bakat-bakat baru yang tidak jarang akan sampai pada level professional. Meskipun untuk mencapai prestasi pada cabang olahraga ini tentunya tidak dapat digapai secara singkat tanpa sebuah latihan.

Futsal sendiri merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim memiliki 5 pemain di lapangan dan beberapa pemain cadangan. Olahraga ini memiliki tujuan untuk menciptakan angka dengan

membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan meraih kemenangan. Permainan futsal dimainkan lebih banyak dengan kaki walaupun penggunaan anggota tubuh lain diperbolehkan selain menggunakan tangan (kecuali kiper). Teknik dasar pada futsal hampir sama dengan sepakbola, akan tetapi dikarenakan lapangan yang relatif lebih kecil maka pergerakan pemain dengan ataupun tanpa bola akan lebih cepat. Dengan demikian, permainan futsal akan terlihat lebih dinamis dibandingkan sepakbola konvensional.

Lapangan futsal dengan ukuran internasional memiliki luas 40x20m, dengan demikian ruang yang dimiliki masing-masing pemain dalam permainan futsal sangatlah sedikit. Kemudian dalam (Irawan, 2021) dikatakan bahwa “futsal dicirikan dengan transisi permainannya yang cepat sedangkan ruang gerak yang ada sangat sempit, sehingga bola harus bergerak lebih cepat”. Fokus utama dalam permainan futsal adalah bola, dimana akan membuat seluruh pemain dalam permainan futsal melakukan pergerakan sedemikian rupa untuk terus menguasai bola yang menjadikan setiap pergerakan para pemain ditentukan pada apakah mereka dalam kondisi menguasai bola atau sebaliknya. Tujuan sebuah tim tentu akan berbeda ketika sedang menguasai bola (menyerang) atau dalam kondisi kehilangan penguasaan bola (bertahan).

Pada setiap pertandingan futsal akan selalu ada tim yang lebih dominan menyerang dan ada tim yang cenderung lebih bertahan. Pada kondisi menyerang dalam permainan futsal keseluruhan pemain dalam tim harus terlibat. Dengan ruang yang sempit maka tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh sebab itu, setiap pemain harus memiliki kemampuan dasar yang baik, dengan pemahaman

mengenai teknik dan taktik yang baik, dan didukung dengan kapasitas fisik dan mental yang sama baiknya. Meskipun futsal adalah olahraga tim, akan tetapi kemampuan pemain secara individu sangatlah diperlukan. Keterampilan dasar pemain dalam permainan futsal seperti *passing, control ball, dribbling, shooting, dan heading ball* adalah pondasi utama untuk mengembangkan permainan sedari dini. Kemampuan dasar ini akan membantu para pemain dapat menjalankan sebuah permainan futsal yang dinamis. Penguasaan keempat aspek berupa teknik, taktik, fisik, dan mental yang baik akan memudahkan pemain dalam menjalankan instruksi pelatih di dalam lapangan, selain itu juga dapat menambah improvisasi pada permainan futsal yang dinamis dan abstrak.

Dalam permainan futsal instruksi *tactical* menyerang akan sangat mempengaruhi permainan, dimana permainan futsal sendiri adalah permainan dengan kondisi di dalam lapangan yang selalu berubah-ubah. Oleh sebab itu, keterampilan dasar dari para pemain akan sangat membantu menjalankan *tactical* yang di perlukan saat pertandingan. Taktik menyerang dalam futsal dapat berupa individu ataupun grup dengan tujuan keluar dari tekanan lawan dan memulai sebuah serangan dengan *opening, build up*, hingga melakukan *finishing* ke gawang lawan. Taktik menyerang dapat dikategorikan berdasarkan jumlah pemain yang terlibat seperti *individual tactics, small-group tactics*, dan *team tactics*. Latihan taktikal adalah lanjutan dari penguasaan teknik dasar permainan futsal.

Individual tactics menjadi pondasi pemahaman taktik secara individu para pemain sebelum lebih lanjut masuk ke *small-group tactics* dimana itu melibatkan 2 atau lebih pemain dan setelahnya *team tactics* dimana melibatkan keseluruhan

tim. *Individual tactics* merupakan hal yang cukup penting untuk dapat dikuasai oleh setiap pemain, sebab dengan *individual tactics* pemain dapat membuat pergerakan yang lebih efektif ketika menguasai bola ataupun membuat pergerakan secara individu. *Individual tactics* dapat dilakukan baik ketika bola dalam penguasaan (*with the ball*) ataupun tidak sedang dalam penguasaan (*without the ball*)

Pada level mahasiswa, dalam konteks ini tim futsal putra UNJ seringkali berada dalam situasi dominan menyerang atau menguasai bola. Akan tetapi seringkali juga terjadi kesalahan *tactical* secara individu yang membuat bola hilang dari penguasaan, bahkan tidak jarang berakibat *counter* dari lawan yang membahayakan pertahanan. *Individual tactical options with the ball* menjadi hal yang harus terus di perbaiki dalam latihan. Latihan sendiri membutuhkan sebuah proses. Proses daripada latihan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah hasil dan dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Latihan *individual tactical options with the ball* dapat dijadikan penunjang keberhasilan menyerang tim futsal putra UNJ.

Latihan *individual tactical options with the ball* pada penerapannya saat proses latihan akan melatih kemampuan para pemain secara individu dalam kondisi tertentu saat menyerang. Dari proses latihan yang sistematis dan berkelanjutan pemain akan dapat bermain lebih efektif dengan *individual tactical options with the ball*. Efektif yang dimaksud adalah taktik ini dilakukan dengan memberikan lebih banyak opsi kepada pemain untuk seminimal mungkin membuat sentuhan dengan bola oleh pemain secara individu. Dengan

permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada “Pengaruh Latihan *Individual Tactical Options With The Ball* Terhadap Menyerang Tim Futsal Putra UNJ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah, peneliti mendapati beberapa identifikasi dari masalah-masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Tim futsal putra UNJ melakukan serangan
2. Penggunaan *individual tactical options with the ball* menyerang oleh tim futsal putra UNJ
3. Meningkatkan kemampuan menyerang tim futsal putra UNJ melalui latihan *individual tactical options with the ball*

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya fokus penelitian, maka diberikan pembatasan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan. Maka peneliti memberikan batasan masalah penelitian ini pada pengaruh latihan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan latar belakang yang dituliskan dan batasan dari masalah yang disebutkan adalah : “Apakah ditemukan pengaruh dari latihan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ?”

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dan tujuan daripada penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis sebagai berikut :

2. Manfaat Teoritis :

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis, setidaknya dapat menjadi penambah wawasan pada olahraga futsal dan dapat digunakan pelatih sebagai salah satu metode meningkatkan kemampuan menyerang dengan *individual tactical options with the ball*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan dalam olahraga futsal yang dapat diterapkan. Kemudian, bagi para pelatih dan pemain dapat digunakan dalam sebuah proses latihan untuk meningkatkan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang dalam rangka mencapai prestasi. Lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan secara kebijakan dan sosial. Memberikan arahan kebijakan kepada para pelatih untuk semakin mengembangkan pendidikan dalam pelatihan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang yang dapat diterapkan pada proses latihan. Juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada lembaga formal ataupun non-formal untuk dapat dipelajari dan dikenalkan secara lebih luas mengenai *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang.